

Pilihan Menu Kering, Awet untuk Dibawa Pulang, MBG di DIY Tetap Diadakan saat Ramadhan

[Agung Dwi Prakoso](#)

- Selasa, 4 Maret 2025 | 14:30 WIB



Program makan bergizi gratis tetap dilaksanakan saat Ramadhan 2025 di DIY. (Radar Jogja File)

JOGJA – Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) DIY menyebut pelaksanaan program [Makan Bergizi Gratis](#) (MBG) tetap diselenggarakan di bulan puasa. Jenis makanan kering kemungkinan akan menjadi pilihan menu program MBG di bulan puasa tersebut.



"Rencana dari SPPG itu, (MBG) itu bentuknya makanan kering yang bisa dibawa ke rumah dan mungkin juga buah-buahan," ujar Kepala Dindikpora DIY Suhirman saat dikonfirmasi, Selasa (4/3/2025).

Ia memastikan bahwa pelaksanaan program MBG tetap diselenggarakan disaat puasa. Teknis pelaksanaannya akan dilakukan ketika para siswa sudah mulai masuk sekolah, yakni Kamis (6/3/2025). Kemungkinan menu MBG tersebut disesuaikan agar bisa dibawa pulang dan dimakan saat buka puasa di rumah.

"Dari sekolah kemarin juga ada permintaan kalau seandainya sekolah ada kegiatan buka bersama itu minta (penjadwalan) dari SPPG itu," tuturnya.

Artinya sekolah dimungkinkan bisa saling koordinasi dengan pihak SPPG apabila berencana mengadakan buka bersama di sekolah. Namun untuk program MBG reguler, perubahannya hanya ada di menu yakni makanan kering.

"Artinya (makanan) yang tahan lama kalau dimakan di rumah, begitu informasi dari SPPG," bebernya.

Makanan kering yang dimaksud di antaranya menu semacam roti, telur rebus dan mungkin juga kurma. Ragam menu tersebut diperkirakan lebih tahan lama untuk bisa dibawa pulang.

"Tapi ini kan belum masuk sekolah, nanti kalau sudah masuk kami pantau seperti apa realisasinya (MBG)," jelasnya.

Saat ini baru ada sekitar empat SMA/SMK di DIY yang telah menyelenggarakan program MBG. Empat sekolah tersebut adalah SMKN 4 [Yogyakarta](#), SMAN 5 Yogyakarta, SMKN 1 Kasihan dan SMAN 1 Wonosari.

Terpisah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMKN 4 Yogyakarta Widiatmoko Herbimo mengatakan informasi yang dia dapatkan, pelaksanaan MBG di bulan Ramadhan dalam bentuk menu kering. Menu-menu tersebut tetap memperhatikan kaidah gizi seimbang bagi siswa.

"Dari sisi teknis, MBG akan dikemas menggunakan reusable bag (totebag) yang ramah lingkungan," ujarnya. Siswa dapat membawah pulang makanan tersebut. Sedangkan totebag diserahkan kembali ke petugas SPPG yang ada di sekolah, setelah tiga jam pendistribusian atau sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. (oso)